

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Aktifitas dalam olahraga salah satu usaha meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani khususnya senam. Melalui kegiatan tersebut, jasmani seseorang menjadi sehat. Itulah sebabnya perlu ada tindakan latihan-latihan dan pembinaan.

Pendidikan jasmani adalah pengalaman yang berlangsung dengan segala lingkungan dan sepanjang hidup serta dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Tingkat mutu pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan keolahragaan di tunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana lengkap agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas ini menjadi bagaian sangat penting bagi peningkatan dan pengembangan bakat serta keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya senam lantai (roll depan)

Tugas utama guru dalam menyelenggarakan pengajaran pendidikan jasmani adalah membantu siswa untuk menjalani proses pembelajaran walaupun proses pembelajaran senam lantai sudah diajarkan pada siswa SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo, namun mereka belum juga dapat melakukan roll depan disebabkan, siswa kurang minat dalam pembelajaran senam lantai roll

depan, banyak diantara siswa yang merasa takut dengan pembelajaran senam lantai roll depan.

Terbentuknya peningkatan keterampilan dalam melakukan roll depan merupakan perwujudan dari hasil belajar siswa. Akan tetapi, kenyataannya belum memperlihatkan kondisi seperti yang cukup memprihatinkan dan tidak sesuai harapan. Terbukti setelah dilakukan observasi kemudian dianalisis menunjukkan yakni dari 3 aspek penilaian yang di berikan meliputi: Sikap awal berdiri dengan kedua kaki rapat lalu letakan kedua telapak tangan di atas matras selebar bahu, di depan ujung kaki sejauh 50 cm. Bengkokan kedua lengan, lalu letakan pundak di atas matras dan kepala dilipat sampai dagu menempel bagian dada. Berguling kedepan , yaitu saat panggul menyentuh matras lipat kedua kaki dan pegang tulang kering dengan kedua tangan menuju posisi jongkok. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yakni dari 20 orang siswa, 12 orang putra dan 8 orang putri, tidak mencapai indikator kinerja 75 %.

Pembelajaran penjasokes di sekolah SMP Negeri 2 Telaga lebih menekankan pada aspek Kongnitif dengan menggunakan hafalan dalam upaya menguasai ilmu pengetahuan. Kegiatan ini lebih bayak di lakukan oleh siswa mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pengajar, akibatnya siswa kurang aktif dan kurang inovatif dalam melakukan roll depan di mana yang aktif masih di dominasi oleh guru, sedangn siswa biasanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Kondisi inilah yang menyebabkan penerapan metode yang tidak sesuai dengan yang diberikan kepada siswa, sehingga

peningkatan keterampilan roll depan kurang efektif dan menjadikan siswa kurang aktif melakukan roll depan.

Salah satu alternatif meningkatkan keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga adalah menggunakan metode berpasangan, dengan menggunakan metode ini diharapkan kemampuan siswa meningkatkan pembelajaran keterampilan roll depan bisa lebih efektif dan kreatif. Penerapan metode berpasangan dapat dijadikan alternatif yang tepat dalam meningkatkan keterampilan roll depan kepada siswa, sehingga metode ini dapat dikembangkan oleh guru dan pihak sekolah khususnya guru penjasokes di sekolah SMP Negeri 2 Telaga untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Pandangan inilah yang membuat penulis tertarik dan termotifasi untuk mengadakan suatu penelitian secara langsung : meningkatkan keterampilan roll depan melalui metode berpasangan pada siswa SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ Apakah dengan menggunakan metode berpasangan dapat meningkatkan keterampilan roll depan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

## **1.3. Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam senam lantai roll depan, maka strategi yang digunakan adalah metode berpasangan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan roll depan menggunakan

metode berpasangan. Adapun langkah-langkah meningkatkan keterampilan pada roll depan sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Siswa diminta untuk berfikir tentang materi permasalahan yang di sampaikan guru.
- c) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya ( kelompok 2 orang ) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- d) Guru memimpin pleno kecil diskusi, setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- e) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- f) Guru member kesimpulan
- g) Penutup

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan roll depan melalui metode berpasangan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis

1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SMP Negeri 2 Telaga terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
  2. Bisa sebagai landasan teori mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai roll depan
- b. Manfaat secara praktis
1. Bagi siswa setelah penelitian ini berhasil maka hasilnya menjadi bahan khususnya ada cabang olahraga senam.
  2. Bagi guru dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran.
  3. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memotifasi siswa dalam mengikuti dan mendalami cabang olahraga senam.
  4. Bagi peneliti akan menjadi bahan tambahan dan dapat memotifasi bagi peneliti tentang cabang olahraga.